

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresifitas pajak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020 yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresifitas pajak sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.
2. Leverage secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap agresifitas pajak sehingga hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

Penulis juga beranggapan bahwa nilai likuiditas tetap berpengaruh terhadap agresifitas pajak tetapi tidak secara langsung. Ini dapat di tunjukan pada hasil uji t yang menyatakan bahwa hasilnya adalah positif tetapi hasil uji t tersebut masih lebih besar nilai t tabel.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang menjadi kekurangan pada penelitian ini antara lain :

1. Perusahaan yang di ambil dari penelitian ini adalah perusahaan barang konsumsi sub sector makanan dan minuman yang menyampaikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah jumlahnya sangat sedikit.
2. Penelitian ini hanya menggunakan factor-faktor internal untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan leverage terhadap agresifitas pajak
3. kemudian Teknik pengambilan sampel secara berturut turut dapat mengakibatkan jumlah sampel menjadi sedikit karenanya proses pengolahan data menjadi lambat untuk menghasilkan hasil yang maksimal.
4. Terdapat bebrapa perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dalam bentuk scanning sehingga cukup sulit bagi penulis untuk membaca laporan tersebut.
5. Koefisien determinasi penelitian ini hanya dari kedua variabel hanya mampu menerangkan sebesar 24,9% yang menunjukkan bahwa masihbanyak variabel lain yang berpengaruh terhadap agresifitas pajak.

5.3. Saran

Saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan terkait dengan penelitian ini adalah untuk peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya berfokus pada satu sector industry saja melainkan untuk semua sector yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Disarankan pula untuk menambah variabel variabel lain yang di prediksi berpengaruh terhadap agresifitas pajak seperti CSR, menejemen laba, proporsi komisaris independent dan ukuran perusahaan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan menambah periode peneliandan sampel penelitian agar informasi yang diperoleh lebih reliable dalam menentukan perkiraan yang akurat.

